

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD BERBASIS APLIKASI EDMODO

Erfi Fitri Susari, Ahmad Suryadi, Dirgantara Wicaksono
Faculty of Education Technology, University of Muhammadiyah Jakarta
erfifitrisusari@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to measure the benefits of Edmodo application, in the Islamic Elementary School of Cikal Harapan I BSD. Teachers are given alternative Edmodo applications to be used in the development of training models, as an answer to the problem of how to improve development models in the midst of their busy activities. By using the Edmodo application, teachers in the Islamic Elementary School of Cikal Harapan I BSD can improve pedagogical competence through the Edmodo application-based training they use. Although everyday teachers are accompanied by modern communication tools such as smartphones, computers and laptops, it is not easy to use new methods. Patience and perseverance are needed to introduce this model development model, especially the introduction of each Edmodo application feature, active interaction when given training material as well as their seriousness to improve skills in using the Edmodo application. In addition to practicing the use of Edmodo applications in 42 teachers, they also gave questionnaires. Data in the field is inputted with the SPSS program which provides an overview of the level of teacher acceptance of the use of the Edmodo application. Of the 42 teachers who were the subjects of the study, there were 50 percent who could ultimately benefit from using the Edmodo application. The rest is split in constraints due to time constraints, incompatible devices and difficulty understanding Edmodo's application features.

Keywords: *Improvement, Pedagogical Competence, Teachers and Edmodo Application*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengukur manfaat aplikasi Edmodo di lingkungan Sekolah Dasar Islam (SDI) Cikal Harapan I BSD. Para guru diberikan alternatif aplikasi Edmodo untuk digunakan dalam pengembangan model pelatihan, sebagai jawaban dari problem cara peningkatan model pengembangan di tengah kesibukannya. Dengan menggunakan aplikasi Edmodo, para guru di lingkungan SDI Cikal Harapan I BSD dapat meningkatkan kompetensi pedagogik melalui pelatihan berbasis aplikasi Edmodo yang mereka gunakan. Meski keseharian para guru sudah ditemani oleh alat komunikasi modern berupa smartpone, komputer dan laptop, tapi tidak mudah untuk menggunakan cara baru. Dibutuhkan kesabaran dan ketekunan untuk memperkenalkan model dari pengembangan model ini, terutama pengenalan setiap fitur aplikasi Edmodo, interaksi aktif ketika diberikan materi pelatihan sekaligus keseriusan mereka untuk meningkatkan kecakapan dalam menggunakan aplikasi Edmodo. Penelitian ini selain mempraktikkan penggunaan aplikasi Edmodo pada 42 guru yang juga mereka diberikan kuisisioner. Data di lapangan diinput dengan program SPSS yang memberikan gambaran tingkat penerimaan guru atas penggunaan aplikasi Edmodo. Dari 42 guru yang menjadi subyek penelitian terdapat 50 persen yang menyatakan mendapat manfaat penggunaan aplikasi Edmodo. Sisanya terbelah pada yang terkendala karena keterbatasan waktu, gawai tidak kompatibel dan kesusahan memahami fitur aplikasi Edmodo.

Kata Kunci : *Peningkatan, Kompetensi Pedagogik, Guru dan Aplikasi Edmodo*

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru dan Kompetensi Guru berisi untuk SD minimal Diploma (D-IV) atau sarjana (S1) PGSD/PGMI atau Psikologi dari program studi yang terakreditasi dengan empat standar kompetensi utama yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Tapi Guru di SD Islam Cikal Harapan I BSD terkendala karena; Senin-Jumat dari pukul 06.50–17.00 ada kegiatan mengajar termasuk ekstra kurikuler, cukup menyita energi dan fokus, sehingga butuh pengembangan model peningkatan efektif kompetensi guru.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pengertian di atas berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) dinyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Peningkatan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa senantiasa terus dilakukan oleh lembaga pendidikan. Ini ditunjang dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar lebih efektif. Namun ada banyak kendala; a) banyak guru sekarang yang belum memanfaatkan keunggulan teknologi untuk peningkatan kompetensi dan b) banyak waktu yang dihabiskan pada kegiatan pembelajaran, selain itu waktu kerja 8 jam di sekolah sudah habis oleh hal teknis seperti persiapan pembelajaran maupun proses pembelajaran.

Penulis meneliti pengembangan model pelatihan peningkatan kompetensi

guru SD berbasis aplikasi Edmodo di SD Islam Cikal Harapan I BSD, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan model pelatihan peningkatan kompetensi guru?
- b. Bagaimana pemanfaatan aplikasi Edmodo dalam mengembangkan kompetensi guru SD Islam Cikal Harapan I BSD?
- c. Apakah aplikasi Edmodo dapat meningkatkan kompetensi guru SD Islam Cikal Harapan I BSD?

2. KAJIAN LITERATUR

Robins(2014:35) ” *A model is an abstraction of reality; a simplified representation of some real-world phenomenon*” (model merupakan beberapa fenomena yang ada di dunia nyata). Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa model merupakan proses pola pikir dan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, yang direorientasikan dalam bentuk grafis atau naratif. Dalam menentukan model rancangan untuk kepentingan mengembangkan suatu program bergantung pada pertimbangan perancang terhadap model yang ingin digunakan atau dipilih. Dalam rangka menentukan model yang akan dipilih berikut akan dijelaskan beberapa model pengembangan pembelajaran yaitu :a) Model ASSURE; b) Model ADDIE; c) Model Jerold E. Kemp,dkk; d) Model Dick & Carey; e) Model IDI; f) Model Gerlach & Ely; g) Model Bela H. Banathy.

Mengetahui kelebihan dan kelemahan ketujuh model pengembangan tersebut menjadi arah dan pedoman bagi peneliti untuk menentukan model mana yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru yang akan dilakukan. Dalam prinsipnya, model pengembangan dapat dibagi dalam tiga katagori, yaitu : 1) model yang berorientasi kelas, 2) model yang berorientasi produk, 3) model yang beorientasi system (Gustafson and

Branch. 2002:13). Secara umum, pembagian orientasi model berdasarkan sembilan karakteristik sebagai berikut: 1) hasil keluaran model, 2) sumber daya pengembangan, 3) usaha team atau individu, 4) keterampilan/ pengalaman desain pengembangan, 5) penekanan pada pemilihan pengembangan, 6) analisis muka-belakang atau analisis kebutuhan, 7) kompleksitas penggunaan media, 8) banyaknya uji coba dan revisi, dan 9) pendistribusian/diseminasi. (Gustafson. 2002:13). Dalam hal ini model pelatihan yang akan dikembangkan di SD Islam Cikal Harapan I BSD adalah model berorientasi sistem yakni yang dikembangkan adalah sistem model pelatihan peningkatan kompetensi dengan berbasis aplikasi Edmodo yang merupakan salah satu bentuk e-learning.

Sementara itu, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah model yang fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik yang terdiri dari :

- a. Memahami peserta didik
- b. Merancang pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Adapun aplikasi Edmodo adalah salah satu platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan bagi guru, murid sekaligus orang tua murid. Edmodo pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'hara. Edmodo

sendiri merupakan program e-learning yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan yang menjadi salah satu jaringan sosial yang paling cepat berkembang di tahun 2011 awal, terbukti dengan adanya sekitar satu juta pengguna di dalamnya. Hanya beberapa bulan kemudian, pengguna bertambah menjadi 7 juta orang dan akhirnya pada tahun 2015, terdapat 50 juta pengguna Edmodo yang berasal dari berbagai belahan dunia (wikipedia : 2019).

Rancangan yang digunakan dalam pengembangan model pelatihan adalah kelas pelatihan virtual. Di mana peserta pelatihan disharing materi pelatihan dengan batasan waktu tertentu dan untuk pencapaian kompetensi tertentu sebelum dilaksanakan pelatihan *online* dilakukan *pre-test* dan setelah pelaksanaan pelatihan *online* yang dilakukan dengan sharing materi dan link materi yang dialami peserta pelatihan secara mandiri dan dalam kelas virtual terbuka tanya jawab, setelah selesai diberikan semua materi sesuai kisi-kisi maka langkah akhir dilakukan pengujian dalam bentuk *post-test* sebagai *feedback* terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan

Berikut ini beberapa penelitian yang menjadi bahan perbandingan penulis yaitu; (1) Sofiyatu Rahmi, “Penerapan Edmodo untuk Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMKN 1 Bawen,” skripsi, Universitas Jember (2005), (2) Endang Hugraheni, dengan judul “Peran dan Kompetensi Guru dalam e-Learning,” FMIPA Universitas Terbuka, Tangerang Selatan (2009), (3) Dede Rosyada berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru,” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (www.uinjkt.org : 2016), dan (4) Suliningsih, “Pengembangan media e-learning menggunakan Edmodo untuk meningkatkan efektivitas Pembelajaran Sejarah Kelas X SMA,” skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni suatu penelitian humanistik yang menempatkan manusia sebagai subyek utama dalam suatu peristiwa sosial budaya (Suradika dan Wicaksono, 2019:79), dengan model *research and development* yang berarti penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam merancang, mengembangkan, dan menyebarkan materi pembelajaran (Thiagarajan dkk.,1974:1). Menurut Haryati, development research adalah penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk dalam bidang tertentu. Pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan (Haryati, 2012:164). Penelitian ini mengikuti model pengembangan yang diadaptasi dari model desain instruksional ADDIE yang meliputi tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implement*) dan evaluasi (*evaluate*).

Tempat penelitian dilakukan di salah satu sekolah swasta di Tangerang Selatan tepatnya SD Islam Cikal Harapan I yang berada di Kencana Loka Blok B.1/1 sektor XII. 1 Serpong Tangerang Selatan Banten. Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yakni sejak bulan Februari sampai Maret 2019 terhadap 42 guru. Peneliti sebelumnya melakukan dua upaya: Pertama, memahami karakteristik sasaran penelitian. Proses ini penting agar peneliti dapat mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental. Kedua, peneliti harus dapat memposisikan diri, apakah objek penelitian adalah lingkungan baru atau lingkungan yang sudah dikenal.

Peneliti melihat permasalahan dalam merancang pengembangan model peningkatan kompetensi guru SD berbasis aplikasi Edmodo berkisar pada :

1. Kesiapan guru menjalani penelitian dan proses pelaksanaan pengembangan model.
2. *Smartphone* yang dapat membuat aplikasi Edmodo berbasis data *smartphone* yang baik.
3. Materi peningkatan kompetensi guru yang ingin dikaji yang mencakup perencanaan pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan, pengembangan bahan ajar serta pelaksanaan penilaian.
4. Waktu proses pelaksanaan penelitian

Dalam rancangan model pelatihan peningkatan kompetensi guru SD berbasis aplikasi Edmodo tersebut, difokuskan pada kompetensi pedagogik guru yang meliputi tujuh kompetensi ; 1) Mengenal karakteristik peserta didik, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Pengembangan kurikulum, 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5) Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik, 6) Komunikasi efektif dan santun dengan peserta didik dan 7) Penilaian dan evaluasi. Model pembelajaran dirancang dalam pelatihan 42 jam yang merupakan gabungan online dan pendalaman materi secara mandiri, dan materi diarahkan minimal 3 link yang disediakan oleh peneliti serta tes formatif (*pre-test*) dan tes sumatif (*post-test*).

Tabel 1 Tahapan Test

N o.	Durasi	Desain	Keterangan
1.	4 Jam	Pengamatan daya dukung dan potensi SDM	Diklasifikasi dalam grup kecil
2.	6 Jam	Perancangan model dan sosialisasi	Rancang dan sosialisasi model serta invite subjek penelitian (guru)

3.	4 jam	<i>Pre-test</i>	Pengumpulan data tentang kompetensi sebelum pelatihan online berjalan dengan batasan waktu.
4.	4 jam	Analisa data	Analisis data untuk menentukan langkah selanjutnya.
5.	20 jam	Sharing materi	Secara online dan bertahap sesuai kebutuhan materi.
6.	4 jam	<i>Post-test</i>	Pengumpulan data setelah materi selesai dibagikan dan dipelajari secara mandiri.

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan :

- a) Prosedur yang dijalankan pertama adalah penulis menguji cobakan model pada kelas kecil (*small group*) yang terdiri dari koordinator paralel *team teaching* sebanyak enam orang yaitu koordinator kelas 1 – 6 yang secara kompetensi dipandang lebih unggul karena memang posisi tersebut dipegang oleh guru yang dalam penilaian tim manajemen lebih unggul dalam kompetensi profesi sebagai guru. Dalam uji coba diketahui terdapat kesulitan tentang komitmen

waktu yang agak sulit karena kesibukan masing-masing.

- b) Dengan memperhatikan kesulitan dalam *small group*, maka disusun kembali atau direvisi rancangan, dengan tehnik lebih banyak pelatihan dalam bentuk pendalaman materi secara mandiri. Dalam satu kompetensi ada tiga sharing materi yang diberikan untuk dilakukan pendalaman secara mandiri oleh guru.

Pengembangan model pelatihan peningkatan kompetensi guru SD Islam Cikal Harapan I BSD berbasis aplikasi Edmodo meliputi konsultasi pakar, kelompok kecil (*small group*) dan kelompok besar semua guru yang berbeda *background* dan disiplin ilmu yang heterogen. Penulis juga melakukan uji validitas data untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007:52).

Teknik analisisnya adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap model pelatihan peningkatan kompetensi berbasis aplikasi Edmodo yang ditinjau dari kemenarikan dan kemudahan. Data respon guru yang telah dianalisis akan dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Menarik dan Mudah (Suryanto dan Sartinem; 2009)

N o.	Skor rata-rata angket	Kriteria Menarik	Kriteria Kemudahan
1	1-1,9	Sangat Kurang Menarik	Sangat Sulit
2	2-2,9	Kurang Menarik	Kurang Memahami

3	3-3,9	Menarik	Mudah Dipahami
4	4	Sangat Menarik	Sangat Mudah Dipahami

Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi guru maka dilakukan tes sumatif di samping penyebaran angket yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi pelatihan, dengan harapan hasil angket tentunya dapat mendorong guru pada pengembangan model sejenis diterapkan kepada peserta didik lebih mudah, karena guru mengalami langsung manfaatnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan penelitian dengan menguji kompetensi guru sebelum dan sesudah melakukan penggunaan aplikasi Edmodo, terdapat banyak perkembangan yang signifikan pada nilai kompetensi guru yang diteliti. Peneliti melakukan penilaian umum yang mana dengan banyak soal sebanyak 30 maka nilai dianggap baik adalah 24-30 atau setara dengan nilai 70-100. Maka dengan demikian akan mudah mengidentifikasi berapa jumlah guru yang mendapat nilai baik dan mana yang belum baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3 Penilaian Semua Responden

N o.	Na ma Gu ru	Pr e Tes t	P os Tes t	Peningk atan
1.	AD	73	83	14 %
2.	NH	67	73	10 %
3.	TA	63	83	32 %
4.	IR	93	90	-3 %

5.	AS	50	70	40 %
6.	MS	63	73	16 %
7.	SS	70	77	10 %
8.	RA	70	83	18 %
9.	KA	0	70	70%
10.	GG	67	83	24 %
11.	THD	93	83	-12 %
12.	EH	50	67	34 %
13.	YM	80	83	4 %
14.	RR	63	77	22 %
15.	IS	83	87	5 %
16.	SU	70	87	24 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig, (2-tailed) bernilai 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test. Hal ini sesuai dengan hipotesis peneliti yakni terdapat perbedaan antara kompetensi awal guru dan kompetensi akhir setelah dilakukan pengembangan kompetensi menggunakan aplikasi Edmodo. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *moment product correlation* atau *pearson correlation*. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan semua sampel sejumlah (n) = 42, maka besarnya df = 42 - 2 = 40. Dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r tabel

sebesar 0,3044. Berikut adalah hasil uji validitas untuk semua variabel independen (X) yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	,714	0,3044	Valid
X.2	,566	0,3044	Valid
X.3	,724	0,3044	Valid
X.4	,483	0,3044	Valid
X.5	,633	0,3044	Valid
X.6	,610	0,3044	Valid
X.7	,439	0,3044	Valid
X.8	,490	0,3044	Valid
X.9	,636	0,3044	Valid
X.10	,762	0,3044	Valid
X.11	,346	0,3044	Valid
X.12	,594	0,3044	Valid
X.13	,493	0,3044	Valid
X.14	,540	0,3044	Valid
X.15	,554	0,3044	Valid
X.16	,636	0,3044	Valid
X.17	,762	0,3044	Valid
X.18	,684	0,3044	Valid

X19	,636	0,3044	Valid
X20	,739	0,3044	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2019)

Dari data yang ada, dapat dijelaskan bahwa dalam kompetensi awal, guru yang mendapat nilai baik yakni 24-30 sebanyak tertinggi 5 guru dan jumlah guru yang mendapat nilai sedang 5 orang guru yang kurang baik yakni kurang dari 22 sebanyak 15 guru. Sebanyak 42 guru diminta menggunakan aplikasi Edmodo pada akhirnya yang dapat mengembalikan secara utuh sebanyak 16 orang, mengindikasikan bahwa aplikasi Edmodo dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD Islam Cikal Harapan I BSD.

Namun pada sisi lain, dapat dipahami bahwa sebanyak $42-15=27$ orang yang tidak menyampai digit $50+1$ sebagai indikasi bahwa butuh penyesuaian diri seorang guru dalam menggunakan aplikasi Edmodo di tengah kesibukan teknis yang menyertai proses belajar mengajar di sekolah. Guru yang memiliki nilai baik atau dengan range 24-30 sebelum dilakukan pengembangan kompetensi dengan aplikasi Edmodo sebanyak 5 orang saja. Namun setelah dilakukan pengembangan dengan aplikasi Edmodo berubah menjadi 16 orang. Hal ini dapat dipastikan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan sudah mendapat perubahan yang signifikan. Perubahan ini diharapkan dapat terus ditingkatkan seiring dengan berjalannya waktu. Dengan demikian diketahui kompetensi yang dimiliki guru dapat terus meningkat dan dampaknya adalah pada bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas dapat semakin baik, dan hasil akhirnya berupa perkembangan hasil belajar siswa.

Tampilan aplikasi Edmodo memiliki kualitas yang cukup baik, dan penggunaan yang mudah untuk dapat digunakan di mana saja selagi terhubung dengan jaringan internet. Penggunaan aplikasi Edmodo juga dapat dilakukan

serentak tanpa harus menunggu antrean akses untuk dapat melakukan *login* dan ujian *online*. Pengguna juga dapat memutar video, dan membaca materi kapanpun dan di manapun. Selanjutnya tes dapat dilakukan serentak untuk menghindari kecurangan kebocoran soal dan lain-lain. Dalam hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kompetensi guru. Hal ini dapat diartikan bahwa pengembangan kompetensi guru yang dilakukan menggunakan aplikasi *sharing knowledge* berbasis internet ini mempunyai nilai efektivitas yang baik.

Selain untuk meningkatkan kualitas guru, aplikasi tersebut diharapkan mampu memberikan masukan dan berbagi pengalaman antar guru. Mengingat sistem pengajaran terkadang butuh cara masing-masing untuk disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibebankan. Namun pihak sekolah harus memiliki standarisasi yang jelas dan menyeluruh agar dapat dijadikan acuan dasar dalam menjalankan profesi sebagai guru. Untuk itu pihak sekolah harus memiliki SOP atau silabus ajar yang disepakati standarisasinya.

Pengembangan kompetensi juga dapat dilakukan dengan sosialisasi yang dilakukan lewat aplikasi yang telah dimiliki. Pihak sekolah memberikan akses pada pihak di luar sekolah yang memiliki kepentingan untuk mensosialisasikan apa yang menjadi aturan dan instruksi pemerintah terkait upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian di lingkungan SD Islam Cikal Harapan I BSD, peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Edmodo dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Islam Cikal Harapan I BSD yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan peserta didik di kelas dalam proses belajar mengajar efektif, efisien dan terukur. Adapun kelebihan penggunaan aplikasi Edmodo dalam pelatihan peningkatan kompetensi guru adalah:

- 1) Guru dapat melakukan proses belajar mengajar *online* dengan memanfaatkan fitur yang tersedia dalam aplikasi Edmodo dalam meningkatkan kompetensi guru dengan waktu yang dapat disesuaikan termasuk ketika sudah berada di rumah.
- 2) Pemanfaatan secara positif *smartphone* di waktu senggang.
- 3) Kebutuhan akan pelatihan peningkatan kompetensi dapat terpenuhi.
- 4) *Pre-test* dan *post-test* yang coba diberikan pada guru yang menjadi subyek penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan pedagogik dapat terukur dan terencana.
- 5) Terekam kenaikan produktifitas guru yang ditunjukkan dengan skor dari kuiz yang diberikan pada mereka.

Adapun keterbatasannya adalah : karena dilakukan dengan waktu yang sangat terbatas untuk penelitian di tengah kesibukan guru sehingga masih ada guru yang belum berhasil bergabung.

Implikasi

- 1) Konsekuensi logis dari teori dan temuan penelitian jika model pengembangan pelatihan ini dilakukan dalam proses yang secara terus menerus maka akan membantu sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.
- 2) Aplikasi Edmodo merupakan satu dari sekian cara *e-learning* yang dapat menjadi bagian dari dari sistem pembelajaran kepada peserta didik karena akan dapat membantu meningkatkan kompetensi peserta didik
- 3) Pemanfaatan *smartphone* peserta didik secara positif.
- 4) Guru dan peserta didik pada gilirannya tidak akan dapat menghindar dari tuntutan kemajuan teknologi informasi yang meniscayakan untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa ada sekat ruang dan waktu.

Saran

Dari hasil penelitian dan implikasinya maka peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut :

- 1) Sekolah meneruskan model pengembangan pelatihan peningkatan kompetensi guru dengan menggunakan aplikasi Edmodo.
- 2) Guru berangsur-angsur menggunakan sistem *blended learning* dalam proses pembelajaran guna mencapai kompetensi peserta didik dengan lebih baik, terlebih juga digunakan untuk mempengaruhi pemanfaatan media komunikasi berupa smartphone dari penggunaan yang tidak bermanfaat bahkan berbahaya seperti bermain game.
- 3) pembelajaran guna mencapai kompetensi peserta didik dengan lebih baik, terlebih juga digunakan untuk mempengaruhi pemanfaatan media komunikasi berupa smartphone dari penggunaan yang tidak bermanfaat bahkan berbahaya seperti bermain game.

6. ACKNOWLEDGMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Dr. Suryadi Nomi, M.Pd dan Dr. Dirgantara Wicaksono, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan memberi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

7. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Muhammad Zainal. 2009. *Prinsip-prinsip Pembelajaran berbasis Kompetensi..* Jakarta: Rosyda Karya.

Alfahrisy, Salim. 2012. *Pengertian Definisi Analisis*, <http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-analisis.html>, diakses pada 5 Juli 2013.

Borg, W, & Gall, M.1989. *“Educational Research”*, New York & London: Logman, (Fifth edition).

Chris. 2009. *Pengertian TIK*. <http://qkeyris.blogspot.com/2009/01/>, diakses pada 3 Januari 2012.

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Semarang: Universitas Diponegoro.

http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_Informasi_Komunikasi, diakses pada 3 Januari 2019.

<http://meetabied.wordpress.com22/>, diakses pada 3 Januari 2019.

https://www.academia.edu/34866033/Tahap_Evaluasi_dalam_Model_Pengembangan_ADDIE_Nila_Rukmi_Kusuma_N._150121603607_S1_Teknologi_Pendidikan, diakses pada 4 Januari 2019.

<https://ww.taufiq.net/2019/model-penelitian-pengembangan-borg-and.html/m=1>, diakses pada 27 Maret 2019.

Hugraheni, Endang. 2009. *“Peran dan Kompetensi Guru dalam e-Learning,”* Tangerang Selatan: FMPA Universitas Terbuka.

Kemendikbud. 2017. <https://kkbi.web.id/evaluasi>, diakses pada 18 Maret 2020.

Mawan & maya. 2011. *Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar*. <http://mayamawan.wordpress.com/tag/apa-saja/>, diakses pada 1 Juli 2013).

Mujie, 2010. *Pengertian Kompetensi dan Kompetensi Guru*. wordpress.com/2010/01/11/, diakses pada 3 Januari 2012.

Mulyatiningsih E. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Mizan.

P. Robbins, Stephen & Judge, A. Timothy. 2014. *Prilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat

Rahmi, Sofiyatu. 2005. *Penerapan Edmodo untuk Meningkatkan Sikap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMKN 1 Bawen,*. skripsi. Jember: Universitas Jember

Rice, William. 2006. *Moodle, E-Learning Course Development: A*

- Complete Guide to*. New York: Logman.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Perancangan Aplikasi M-Learning Berbasis Java*. Bandung: STEI-ITB.
- Rosyasa, Dede, "Kompetensi Pedagogik Guru," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, www.uinjkt.org, diakses 5 pada Desember 2019.
- Rounnisa Aminy, Siti Huzaifah, dan Didi Jaya Santri. 2017. "Pengembangan Materi Pembelajaran Siste Koordinasi Manusia Memanfaatkan Fitur Edmodo untuk Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Volume 4, Nomor 1.
- Soekartawi. 2002. *e-learning: Konsep dan Aplikasinya. Bahan-Ceramah/Makalah disampaikan pada Seminar yang diselenggarakan oleh Balitbang Depdiknas*. Jakarta, 18 Desember 2002.
- Suliningsih. 2018. *Pengembangan Media E-Learning Menggunakan Edmodo untuk Meningkatkan efektivitas Pembelejaran Sejarah Kelas X SMA*," skripsi. Jember: Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jember: Universitas Jember.
- Suradika, Agus dan Wicaksono, Dirgantara. 2019. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Tiagarajan dkk. 1974. *Instructional Developement for Training Teachers of Expectional Children*, Minneaplig, Minnasota: Leadership Tranining Institute Special Education. University of Minnesote.
- Triono, Lovi. 2007. *Urgensi Penggunaan dan Pengembangan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan (e-learning)*. Jakarta: Gramedia.
- Ulu, Samsul. 2010, *Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pendidikan*.wordpress.com/2010/06/09/, diakses pada 3 Januari 2019.
- Wahono, Romi Satria. 2009, *Pengantar E-learning dan Pengembangannya*. www.ilmukomputer.org, diakses pada 3 Januari 2012.